

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dengan desain penelitian cross-sectional, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh anemia di SMA Negeri 21 Medan sebagai variabel terikat (Terikat), dan tingkat kesadaran remaja putri dalam meminum tablet suplemen darah sebagai variabel bebas (Bebas).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 hingga bulan Juni 2024, dimana SMA Negeri 21 Medan menjadi tempat yang peneliti pilih sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Yang dimaksud dengan “populasi” adalah seluruh unsur atau kelompok yang ingin diteliti dan mempunyai ciri-ciri tertentu. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas X dan XI SMA Negeri 21 Medan.

2. Sampel Penelitian

Bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data disebut sebagai sampel. Sampel dapat digunakan untuk mewakili populasi berdasarkan jumlah dan ciri-cirinya.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas X, dan XI di SMA Negeri

21 Medan.

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja putri yang terdaftar di SMA Negeri 21 Medan. 2. Siswi yang bersedia menjadi responden dan menyatakan persetujuan. 3. Siswi kelas X dan XI. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja putra di SMA Negeri 21 Medan. 2. Siswi yang tidak bersedia menjadi responden dan menyatakan persetujuan. 3. Siswi kelas XII.

3.4 Besaran Sampel

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel kuota (quota sampling) yang didasarkan pada kuota, yaitu jumlah tertinggi setiap kelompok dalam populasi sasaran, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini. Peneliti ingin mendapatkan kasus dengan karakteristik yang sama, maka peneliti menentukan kuota untuk jenis orang yang akan menjadi responden dan kuota tersebut di susun sedemikian rupa sehingga pada akhirnya di harapkan dapat mewakili populasi. Menentukan besar kuota adalah dengan mengambil 15% dari total populasi (Jailani & Jeka, 2023).

Populasi remaja putri dalam penelitian ini sebanyak 356 orang pada kelas X dan XI di SMA Negeri 21 Medan.

$$356 \times 15\% = 53 \text{ sampel.}$$

Total besar sampel yang di dapat adalah 53 siswi, dengan jumlah sampel pada siswi kelas X sebanyak 27 sampel dan kelas XI sebanyak 26 sampel.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, diterapkan semacam *sampling probabilitas* yang disebut *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* adalah salah satu tipe dari *Probability Sampling* dimana peneliti melakukan penyampelan secara acak sederhana, yang di maksudkan bahwa banyak total sampel di ambil dari total populasi, dan setiap total populasi memiliki peluang yang sama untuk terambil sebagai sampel (Sampling & Data, n.d.). Pemilihan sampel dengan melakukan secara langsung untuk memenuhi kriteria inklusi. Sampel yang dapat di gunakan berdasarkan sampling kuota yaitu berjumlah 53 siswi.

1.6 Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menurut peneliti akan memengaruhi variabel penelitian lainnya. Anemia merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Variabel independen

Variabel yang dihipotesiskan mempunyai pengaruh atau hubungan terhadap variabel terikat disebut variabel bebas. Jumlah informasi dan penggunaan tablet suplemen darah merupakan faktor independen dalam penelitian ini.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan sebagai sampel penelitian.
2. Kuesioner bagian pertama yaitu kuesioner pengetahuan di gunakan untuk memperoleh pengetahuan tentang anemia. Kuesioner tersebut berisikan materi mengenai anemia terkait penyebab, gejala dan pencegahan anemia.
3. Kuesioner bagian kedua yaitu kuesioner sikap yang telah di modifikasi oleh Klau (2019).
4. Alat cek Hb untuk mengukur kadar hemoglobin dalam darah pada siswi di SMA Negeri 21 Medan.

3.8 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Anemia	Kurangnya jumlah sel-sel darah merah dalam tubuh sehingga terjadi penurunan daya tahan tubuh yang dilakukan dengan pemeriksaan keadaan kadar darah	Menggunakan alat cek HB. Dengan cara melihat kadar HB pada setiap siswi di SMA Negeri 21 Medan.	1.) HB di bawah normal termasuk kedalam kategori Anemia. 2.) Kadar HB	Nominal

	(HB) (Sitanggang, 2019).		normal termasuk dalam kategori Non anemia.	
Tingkat pengetahuan	Sebagai hasil kuesioner mengukur pengetahuan seperti pengetahuan dari gejala dan penyebab anemia.	Menggunakan kuesioner pengetahuan mengenai anemia pada remaja putri, diukur dengan melihat hasil pengetahuan dari siswi yang di nilai berdasarkan dengan jumlah 10 pertanyaan.	1.) Pengetahuan rendah : <Mean 2.) Pengetahuan baik : >Mean Mean : 21%	Ordinal

Tablet Tambah Darah	Tablet tambah darah yang di konsumsi dalam jangka waktu tertentu. Kategori berdasarkan kebiasaan mereka dalam mengonsumsi tablet tambah darah.	Kuesioner tentang konsumsi tablet tambah darah. Menggunakan kuesioner untuk melihat sikap siswi terhadap konsumsi tablet tambah darah dengan 7 pertanyaan pada kuesioner.	1.) Sikap Negatif : $< \text{Mean}$ 2.) Sikap Positif : $> \text{Mean}$ Mean : 20%	Ordinal
---------------------	--	---	--	---------

3.9 Uji Validitas Dan Realibilitas

Peneliti akan menilai validitas dan reliabilitas instrumen yang ingin digunakan sebelum mengumpulkan data penelitian (I Ketut Swarjana, 2023). Namun pada pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian kuesioner penelitian terdahulu dari hasil penelitian Vini Asri Pratiwi tahun 2022 sebagai kuesioner pengetahuan, dan hasil penelitian dari Zsa Zsa Apearliyanti Putri Kamarullah tahun 2023 sebagai referensi untuk melakukan pengumpulan data pada penelitian ini.

3.9.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah jawaban atas serangkaian pertanyaan tepat untuk mendefinisikan suatu variabel, uji validitas digunakan. (IKetut Swarjana, 2023). Secara umum, rangkaian pertanyaan ini mendukung serangkaian variabel tertentu.

Setiap item pertanyaan harus menjalani penilaian validitas (I Ketut Swarjana, 2023). Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka dapat dikatakan valid.

Tabel 3.3 Uji validitas kuesioner pengetahuan

Item	r tabel	r hitung	Keterangan
P1	0,444	0,650	Valid
P2	0,444	0,515	Valid
P3	0,444	0,571	Valid
P4	0,444	0,575	Valid
P5	0,444	0,498	Valid
P6	0,444	0,606	Valid
P7	0,444	0,675	Valid
P8	0,444	0,548	Valid
P9	0,444	0,606	Valid
P10	0,444	0,548	Valid

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian berjumlah 10 butir soal, karena temuan uji validitas menunjukkan bahwa dari 10 soal yang diperiksa validitasnya, Karena nilai r yang diestimasi lebih besar dari r tabel, maka 10 pertanyaan dianggap asli/valid.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Kusioner Sikap

Item	r tabel	r hitung	Keterangan
P1	0,444	0,616	Valid

P2	0,444	0,497	Valid
P3	0,444	0,444	Valid
P4	0,444	0,650	Valid
P5	0,444	0,514	Valid
P6	0,444	0,868	Valid
P7	0,444	0,664	Valid

Tujuh dari tujuh soal yang diperiksa validitasnya dianggap valid menurut hasil uji validitas karena nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel. Oleh karena itu, tujuh item tersebut dimasukkan dalam kuesioner penelitian..

3.9.2 Uji Realibilitas

Konsistensi dan kestabilan tanggapan responden terhadap item pertanyaan bergaya kuesioner yang merupakan aspek suatu variabel diukur dari reliabilitasnya. Dengan SPSS dilakukan pengujian reliabilitas. Selanjutnya, item pertanyaan yang sah diuji dan reliabilitas gabungannya diukur untuk memulai pengujian reliabilitas (I Ketut Swarjana, 2023).

Tabel 3. 5 Uji Realibilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	<i>Cronbach α</i>	r tabel	Status
Pengetahuan	0,916	0,6	Reliable
Sikap	0,843	0,6	Reliable

Diketahui setiap variabel mempunyai tabel Cronbach $\alpha > r$ berdasarkan

tabel 3.5. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan dan sikap Reliable.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

3.10.1 Jenis Data

Data primer adalah jenis data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini yaitu informasi tangan pertama, dengan memberikan kuesioner sesuai persyaratan yang ditentukan kepada setiap responden.

1.10.2 Tehnik Pengolahan Data

Data primer penelitian ini berasal dari siswi kelas X dan XI SMA Negeri 21 Medan yang menjawab angket. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. *Editing*, adalah pemeriksaan kebenaran data yang telah di kumpulkan. Peneliti bertugas untuk menghitung jumlah kuesioner yang telah di isi, kemudian memeriksa apakah jawaban dari kuesioner sudah lengkap, jelas, dan konsisten, agar pemrosesan data menghasilkan hasil yang mencirikan masalah yang sedang diselidiki.
2. *Coding*, setelah selesai pengeditan maka pada tahap ini memberi kode atau angka-angka sesuai variabelnya masing-masing pada kuesioner untuk mempermudah analisis data yang telah di kumpulkan.
3. *Processing*, yaitu proses entry atau input data hasil dari kuesioner ke

dalam program komputer.

4. *Cleaning data*, yaitu pemeriksaan kembali pada setiap data yang telah di input yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan saat memasukkan data.
5. *Tabulating*, yaitu tahapan pengumpulan data sedemikian rupa agar mudah di hitung, ditata, dan di susun yang kemudian di lakukan analisis dan di sajikan.

3.11 Analisis Data



3.11.1 Analisis Univariat

Setiap sifat variabel penelitian atau karakteristik responden dijelaskan atau diuraikan menggunakan analisis univariat.. Untuk setiap variabel, pendekatan ini seringkali hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Wawan Kurniawan, Aat Agustin, 2021). Rumus berikut digunakan dalam analisis univariat penelitian ini untuk menentukan distribusi frekuensi usia dan kelas di kalangan siswi :

Rumus Analisis Univariat :

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilanjutkan dengan penyelesaian analisis univariat untuk setiap variabel penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, uji chi square digunakan oleh para peneliti. Jika batas yang berlaku dalam perhitungan statistik, nilai p ($0,05$), menunjukkan nilai p kurang dari $0,05$, maka kedua variabel tersebut dikatakan mempunyai hubungan signifikan secara statistik (H_a). Kedua variabel tersebut tidak berhubungan satu sama lain meskipun nilai p lebih dari $0,05$ yang disebut dengan (H_o) (Wawan Kurniawan, Aat Agustin, 2021).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN